PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERSERI "MENGAPA AKU HARUS BELAJAR?" UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 14 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

OLEH
DYA NATASYA
F1081201007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERSERI "MENGAPA AKU HARUS BELAJAR?" UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 14 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Tugas Akhir pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
DYA NATASYA
F1081201007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2024

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERSERI "MENGAPA AKU HARUS BELAJAR?" UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 14 PONTIANAK SELATAN

DYA NATASYA
NIM F1081191049

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Asmayani Salimi, M.Si.	**Dyoty Aulya Vilda Ghasya, M.Pd.**
NIP. 196206181988032001	**NIP. 199207192019032024**

Disahkan oleh
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal : 5 Desember 2024

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERSERI "MENGAPA AKU HARUS BELAJAR?" UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 14 PONTIANAK SELATAN

DYA NATASYA
NIM F1081201007

Disetujui oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Asmayani Salimi, M.Si.	Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP. 196206181988032001	NIP. 199207192019032024

Penguji I	Penguji II
Dr. Hairida, M.Pd.	Dr. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP. 196611061991012001	NIP. 197205282002122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DYA NATASYA

NIM : F1081201007

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan perngambilalihan tulisan ataupun pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 2 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan



DYA NATASYA

NIM. F1081201007

MOTTO

“Kejarlah akhirat, maka dunia akan mengikuti”

“*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah : 286)

،إِذَا أَردتَ أَن تَعِيش سَعِيدًا، لَا تُقَارن نَفْسك بِغَيْرك، وَاعلَم أَن لَدَيْك حَيَاة مُختَلفَة، وَظُرُوف مُختَلفَة وَنَصِيب وَقَدر لَايَشبّهُ غَيْرك

“Jika ingin hidup bahagia, tak perlu kamu bandingkan dirimu dengan orang lain. Pahamilah, karena kamu memiliki kehidupan yang berbeda, situasi yg tidak sama, dan nasib serta takdir yg tidak serupa dengan orang lain”

“Jangan jauh-jauh dari Allah”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahilladzi bi nimatihi tatimmush sholihat

Segala puji syukur kepada Sang Pemilik langit dan bumi, Sang Pengatur segala urusan, tiada yang berhak diibadahi kecuali Ia, Allah *azza wa jalla*. Dia-lah yang telah memberikan petunjuk pada hamba yang tersesat, Dia-lah yang memberikan banyak kecukupan pada hamba yang selalu banyak kekhawatiran, dan Dia-lah yang banyak memberikan rahmat, karunia, kesehatan, kemudahan, kelancaran, dan hikmah sehingga saya dapat menyelesaikan lembaran demi lembaran skripsi ini. Sholawat tak lupa diucapkan kepada suri teladan terbaik dan manusia terbaik yang Allah ciptakan di bumi ini, ialah Baginda Nabi Muhammad *shalallahu'alaihi wa sallam* yang karenanya kita dapat mengenal indah dan manisnya iman dan Islam.

Saya mempersembahkan karya ini untuk:

Karya ini dipersembahkan untuk orang yang paling spesial di dalam hidup saya yaitu kedua orang tua yang saya cintai karena Allah, Bapak Aspar, S.Pd. dan Ibu Haidaniah, S.Pd. yang telah membesarkan dan merawat saya dengan penuh kasih sayang dan sejuta cinta. Wahai Ibu dan Bapak, skripsi ini hanya salah satu bagian kecil yang bisa saya berikan untuk kalian. Sungguh tidak ada yang bisa membalas kebaikan-kebaikan yang sudah kalian korbankan untuk keberlangsunan hidup saya. Tidak ada balasan yang lebih indah selain surga. Sampainya saya di titik ini merupakan buah dari doa yang senantiasa kalian lantunkan serta dari derai keringat perjuangan yang menetes di tubuh renta kalian. Terima kasih sudah menjadi orang tua terbaik yang

selalu menyemangati, mendukung, memfasilitasi, dan mengusahakan apapun yang saya inginkan.

Karya ini juga saya persembahkan untuk bibi tercinta saya Ude Surinah yang turut andil membesarkan saya dan selalu memberi banyak perhatian dari saya dulu sampai sekarang, juga kepada kedua saudara saya yaitu abang Rizal Fahlevi, S.Pd. dan abang Alpeno, S.Pd. beserta kakak ipar yaitu Kak Helga Meiliana,S.Pd dan Kak Umi Farikhah, S.Pd dan para keponakan yang senantiasa mendukung dan membersamai saya ketika diperantauan. Tidak ada yang bisa menjelaskan kebahagiaan yang saya rasakan kecuali ucapan syukur dan banyak terima kasih kepada orang-orang yang saya cintai dan sayangi. Semoga kita selalu berada dalam lindungan Allah dan berada pada jalan yang lurus, serta semoga kita dikumpulkan kembali hingga surga-Nya. *Aamiin Allahumma aamiin.*

ABSTRAK

Penelitian dan Pengembangan yang dilakukan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar, mengethui tingkat kelayakan, serta mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap produk tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Sampel pada penelitian ini adalah 2 orang validator ahli dan 16 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan kuisioner. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini mendapatkan nilai kelayakan dari validator ahli dengan kriteria produk "Sangat Layak". Hasil persentase yang diperoleh dari aspek materi sebesar 97,91% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil persentase yang diperoleh dari aspek desain sebesar 93,33% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil persentase yang diperoleh dari aspek bahasa sebesar 91,66% dengan kriteria "Sangat Layak". Uji keterbacaan produk dan respon yang dilakukan baik dari peserta didik maupun dari guru mendapatkan hasil respon yang positif. Hasil uji keterbacaan produk yang dilakukan pada guru memperoleh nilai persentase sebesar 95% dengan kriteria "Sangat Positif" dan hasil uji keterbacaan produk yang dilakukan pada peserta didik memperoleh nilai persentase sebesar 79,53% dengan kriteria "Positif". Disimpulkan bahwa produk buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" dapat digunakan sebagai salah satu upaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci *: Buku Cerita, Cerita Berseri, Belajar*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah yang Maha Kuasa karena berkar rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Buku Cerita Berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untuk Peserta Didik Kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi penelitian ini atas bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kepada Ibu Dra. Asmayani Salimi, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi. Ibu Dyoty Auliya Vilda Ghasya, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua sekaligus ketua Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang juga telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi. Selain itu juga peneliti mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd. selaku Dekan FKIP UNTAN yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Ibu Dr. Hairida, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar FKIP UNTAN yang telah membantu terkait administrasi dalam penyusunan desain penelitian ini sekaligus sebagai penguji seminar proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Siti Halidjah, M.Pd. selaku dosen penguji seminar proposal dan sidang skripsi yang telah memberikan banyak saran dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Irfan Izudin,S.Si.,M.Pd dan Bapak Gio Mohamad Johan, S.Pd.,M.Pd selaku validator ahli yang sudah bersedia membantu dalam penilaian produk pada skripsi penelitian dan pengembangan ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesungguhan dan kesabaran selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang sangat membantu kelancaran urusan administrasi akademik selama masa perkuliahan.
7. Ibu Marina Tambunan, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 14 Pontianak Selatan.
8. Ibu Ika Puspa M.D., S.Pd. selaku wali kelas V yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan.
9. Peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan yang telah membantu proses penelitian ini.
10. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat selama penyusunan desain penelitian ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, khususnya abang, keponakan, dan teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan dan motivasi.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun sistematika penulisan. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki desain penelitian ini.

Pontianak, 25 November 2024

Peneliti

Dya Natasya

F1081201007

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 8
F. Terminologi (Peristilahan) 9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 11
A. Kajian Teori 11
1. Buku Cerita 11
2. Motivasi Belajar 22
3. Buku Cerita Berseri Menumbuhkan Motivasi Belajar 27
B. Penelitian Relevan 30
C. Kerangka Berpikir 31
BAB III METODE 32
A. Pendekatan dan Metode Pengembangan 32
B. Prosedur Pengembangan 33
C. Jenis Data 36
D. Teknik Pengumpulan Data 37

E. Instrumen Pengumpulan Data 38
F. Teknik Analisis Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Pengembangan 48
B. Pembahasan 73
C. Keterbatasan Penelitian 81
BAB V KESIMPULAN 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matriks Jenis Tokoh Cerita Anak 15
Tabel 2 Penelitian Relevan..... 30
Tabel 3 Pedoman Wawancara Guru..... 38
Tabel 4 Instrumen Angket Ahli Materi..... 39
Tabel 5 Instrumen Angket Ahli Desain 40
Tabel 6 Instrumen Angket Ahli Bahasa..... 41
Tabel 7 Instrumen Angket Respon Guru 42
Tabel 8 Instrumen Angket Respon Peserta Didik..... 43
Tabel 9 Penetapan Skor Skala Likert..... 45
Tabel 10 Tabel Interpretasi Kelayakan Produk..... 45
Tabel 11 Penetapan Skor Skala Likert..... 46
Tabel 12 Kriteria Presentase Respon 47
Tabel 13 Unsur Cerita Seri 1..... 52
Tabel 14 Unsur Cerita Seri 2..... 55
Tabel 15 Unsur Cerita Seri 3..... 57
Tabel 16 Jadwal Pelaksanaan Validasi 67
Tabel 17 Hasil Validasi Aspek Materi Oleh Validator 68
Tabel 18 Hasil Validasi Aspek Desain Oleh Validator..... 69
Tabel 19 Hasil Validasi Aspek Bahasa Oleh Validator 70
Tabel 20 Data Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Buku Cerita Berseri..... 71
Tabel 21 Data Hasil Respon Guru Terhadap Buku Cerita Berseri 73
Tabel 22 Kelayakan Produk..... 74
Tabel 23 Data Hasil Rekapitulasi Aspek Materi..... 75
Tabel 24 Data Hasil Rekapitulasi Aspek Desain 76
Tabel 25 Data Hasil Rekapitulasi Aspek Bahasa..... 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Contoh Tema Cerita Anak 14
Gambar 2 Kerangka Berpikir 31
Gambar 3 Hasil Persentase Gaya Belajar Peserta Didik 51
Gambar 4 Cover Depan Seri 1 62
Gambar 5 Cover Belakang Seri 1 62
Gambar 6 Cover Belakang Seri 2 62
Gambar 7 Cover Depan Seri 2 62
Gambar 8 Cover Depan Seri 3 62
Gambar 9 Cover Belakang Seri 3 62
Gambar 10 Halaman Pembuat Buku Dan Hak Cipta Seri 3 63
Gambar 11 Halaman Pembuat Buku dan Hak Cipta Seri 2 63
Gambar 12 Halaman Pembuat Buku dan Hak Cipta Seri 1 63
Gambar 13 Kata Pengantar Seri 2 63
Gambar 14 Kata Pengantar Seri 2 63
Gambar 15 Kata Pengantar Seri 1 63
Gambar 16 Prakata Seri 3 64
Gambar 17 Prakata Seri 2 64
Gambar 18 Prakata Seri 1 64
Gambar 19 Isi Cerita Seri 2 65
Gambar 20 Isi Cerita Seri 3 65
Gambar 21 Isi Cerita Seri 1 65
Gambar 22 Refleksi Seri 3 65
Gambar 23 Refleksi Seri 2 65
Gambar 24 Refleksi Seri 1 65
Gambar 25 Biografi Penulis Seri 1 66
Gambar 26 Biografi Penulis Seri 2 66
Gambar 27 Biografi Penulis Seri 3 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra Riset 88
Lampiran 2 Dokumentasi Pelaksanaan Pra-Riset 89
Lampiran 3 Storyboard Produk 90
Lampiran 4 Produk Akhir Buku Cerita Berseri “Mengapa Aku Harus Belajar?” 114
Lampiran 5 Surat Pemohonan Validasi 132
Lampiran 6 Lembar Hasil Validasi Produk Oleh Validator 1 134
Lampiran 7 Lembar Hasil Validasi Produk oleh Validator 2 140
Lampiran 8 Surat Izin Riset 146
Lampiran 9 Surat Tugas 147
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian dan Uji Coba Produk 148
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Uji Keterbacaan Produk Oleh Peserta Didik 149
Lampiran 12 Lembar Hasil Respon Guru Terhadap Produk 150
Lampiran 13 Sampel Hasil Respon Peserta Didik Kelas V Terhadap Produk ... 152
Lampiran 14 Sampel Lembar Refleksi Peserta Didik Kelas V Terhadap Produk 154
Lampiran 15 Hasil Wawancara Pra Riset 157
Lampiran 16 Lembar Validasi Ahli Materi 161
Lampiran 17 Lembar Validasi Ahli Desain 163
Lampiran 18 Lembar Validasi Ahli Bahasa 165
Lampiran 19 Lembar Angket Respon Guru 167
Lampiran 20 Lembar Angket Respon Peserta Didik 169
Lampiran 21 Lembar Kuisioner Gaya Belajar Peserta Didik 171
Lampiran 22 Lembar Hasil Gaya Belajar Peserta Didik 174
Lampiran 23 Riwayat Hidup Peneliti 177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek utama yang menjadikan negara maju atau tidaknya dapat dilihat dari kualitas pendidikan di negara tersebut. Pendidikan sangatlah penting bagi suatu bangsa atau negara karena pada prinsipnya pendidikan adalah suatu sumber dari peralihan menuju ke hal yang lebih baik. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membantu jiwa seorang manusia menuju perbaikan. Mengacu pada Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional, pada pasal 3 dinyatakan bahwa,

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sujana, 2019).

Fungsi pendidikan adalah untuk mengatasi segala sumber penderitaan rakyat yang disebabkan oleh kebodohan dan ketertinggalan. Pendidikan Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuannya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari penjabaran fungsi tersebut, terlihat bahwa pendidikan nasional Indonesia lebih menekankan pada pembangunan sikap, karakter, dan transformasi nilai-nilai filosofis negara Indonesia.

Fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, tentu saja untuk merealisasikannya diperlukan sebuah pembelajaran yang mampu membuat individu menjadi lebih baik, pembentukan karakter pengalaman, pengetahuan, wawasan dan kemampuan yang

luas, agar mendapatakan pendidikan yang terbaik. Pembelajaran yang demikian tentu saja tidak terlepas dari peran seorang pendidik dalam mengelola kelas secara profesional. Pendidik yang profesional adalah manusia yang memiliki pengetahuan lebih yang terlatih dengan baik, mengusai materi pelajaran, rancangan pelaksanaan pembelajaran, bijak, mampu bersosialisasi dengan baik, dapat mengarahkan dan memotivasi peserta didik, dan mampu mendidik peserta didik agar memilki moral yang baik (Hamid, 2017). Selain itu juga peran seorang pendidik sangat signifikan dalam proses pembelajaran di kelas, menurut Uzer Usman (2007: 9) peran pendidik yang dianggap dominan dan diklasifikasikan menjadi 6 yaitu ; 1) guru sebagai demonstrator; 2) guru sebagai pengelola kelas; 3) guru sebagai mediator; 4) guru sebagai fasilitator; 5) guru sebagai evaluator; 6) guru sebagai motivator (Arianti, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa peran pendidik yang profesional salah satunya adalah yang mampu memberikan motivasi kepada peserta didik. Karena salah satu permasalahan terbesar dari dunia pendidikan adalah kurangnya motivasi belajar. Hal ini di sampaikan Edu, Saiman, & Nasar (2021) bahwa, motivasi belajar merupakan salah satu masalah terbesar dalam dunia pendidikan, yang sampai saat ini sulit terpecahkan. Berbagai upaya sudah dicoba, sayangnya masalah ini tetap menjadi sindrom yang akut. Bicara tentang motivasi sebetulnya sebagian besar berurusan dengan kekuatan dalam pribadi peserta didik sendiri. Namun, untuk membentuk motivasi dari dalam, dibutuhkan intervensi dari luar untuk membangun “pembiasaan” (*conditioning*) yang baik. Di sinilah peran pendidik harus

dimaksimalkan, pendidik bukan hanya sebagai pengajar saja, melainkan lebih dari itu sebagai penuntun, pengarah, atau motivator.

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan (Masni, 2017). Yusuf dalam Rahmawati (2016:17-18) menyatakan bahwa motivasi belajar timbul karena adanya faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang untuk belajar. Faktor fisik meliputi kebutuhan nutrisi (gizi), kondisi kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera, serta faktor psikologis berhubungan dengan kondisi jasmani dan rohani peserta didik merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Sedangkan faktor sosial berkenaan dengan hubungan peserta didik dengan guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan faktor non-sosial seperti keadaan udara (cuaca dingin atau panas), waktu (pagi, siang, sore atau malam), tempat (sepi, gaduh, atau kualitas tempat belajar di sekolah), serta fasilitas peserta didik dalam belajar (sarana dan prasarana) termasuk kedalam faktor eksternal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik (Melinda & Khairanti, 2020).

Pemberian motivasi kepada peserta didik memiliki peran yang sangat penting sekali guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Karena banyak peserta didik yang didapai kurang termotivasi untuk belajar.Keadaan ini disampaikan oleh Arianti (2019), bahwa pada saat ini banyak peserta didik yang kurang termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dapat di lihat dari sikap peserta didik yang acuh terhadap proses pembelajaran, tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini

diperkuat oleh pendapat Sumadi Suryabrata (2008:30), yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat diketahui dari aktivitas-aktivitasnya dalam proses belajar, antara lain: menyiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran, mengikuti pelajaran di kelas, menindaklanjuti pelajaran di kelas. Jika peserta didik tidak melakukan hal tersebut dengan baik, berarti peserta didik mengalami kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran.

Melihat kondisi yang demikian, sudah seharusnya menjadi perhatian lebih dari guru untuk mencari solusi dan memberikan stimulus motivasi lebih yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena pemberian motivasi ini merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mengakibatkan hasil belajar yang baik. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya pendorong atau penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki peserta didik dapat tercapai. Motivasi akan membangkitkan semangat dalam belajar. Apabila motivasi peserta didik dalam belajar tinggi, maka hasil belajarnya akan optimal dan sebaliknya jika motivasi belajar peserta didik rendah, maka hasil belajar akan menjadi kurang maksimal (Sunadi, 2013).

Menurut Winkel (1991: 100) ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik agar dapat menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Beberapa caranya adalah dengan menjelaskan kepada peserta didik, mengapa suatu bidang studi dimasukan dalam kurikulum sekolah dan apa kegunaanya untuk kehidupannya kelak. Penting bagi seorang pendidik untuk menjelaskan betapa perlu dan pentingnya ilmu yang mereka pelajari bagi kehidupan mereka kelak. Selain itu juga pendidik juga dapat

mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman belajar peserta didik di luar lingkungan. Artinya, sebagai pendidik tidak boleh hanya memberikan materi-materi yang ada dibuku saja tetapi tidak mengaitkan pada kehidupan nyata si peserta didik. Seorang pendidik juga bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif, memberikan hadiah dan hukuman, dan menunjukan antusiasme dalam mengajar dan menggunakan prosedur yang sesuai (Febrianti, 2019).

Terkait dengan masalah motivasi tersebut, salah satu guru di SD Negeri 14 Pontianak Selatan mengabarkan bahwa didapati sebuah permasalahan motivasi belajar di kelas yaitu kurangnya semangat peserta didik dalam belajar, kurang fokus saat belajar, materi yang sudah dipelajari mudah sekali dilupakan, dan peserta didik kadang suka mengeluh dengan materi ataupun soal yang tidak bisa mereka atasi. Selain itu juga mereka kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan dan kurang menghargai materi yang diberikan. Dalam mengatasi sistuasi tersebut, guru sudah berusaha mencari solusi dengan melakukan *ice breaking* dan motivasi-motivasi secara lisan agar mereka bisa semangat lagi belajar. Melalui solusi tersebut peserta didik bisa fokus lagi, tapi hanya sebentar dan mengulangi permasalahan-permasalahan yang sama dibeberapa jam selanjutnya.

Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan memberikan stimulus sesuai kondisi yang dialami peserta didik. Salah satu cara untuk mengetahui stimulus yang cocok diberikan kepada peserta didik adalah dengan mengetahui gaya belajarnya. Pada peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan telah dilakukan analisis gaya belajar dengan mengisi kuisioner yang didapati bahwa gaya belajar peserta didik yaitu 48,14% gaya visual, 18,52% gaya audiotori, 14,82% gaya belajar kinestetik, dan

18,52% gaya belajar visual-audiotori. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa gaya belajar dominan peserta didik adalah gaya belajar visual dengan presentase 48,14%. Dengan demikian, pemberian stimulus motivasi didominankan mengarah kepada gaya belajar visual. Gaya belajar visual sendiri merupakan gaya belajar yang berfokus pada penglihatan. Seseorang yang memiliki gaya belajar visual akan lebih efektif belajar dengan menggunakan gambar-gambar, video, grafik, diagram, dan ilustrasi yang menarik. Dengan kondisi tersebut dan juga didasari berdasarkan permasalahan kurangnya motivasi peserta didik dalam belajar, peneliti ingin membantu guru di SD Negeri 14 Pontianak Selatan dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar peserta didik di kelas dengan membuat buku cerita anak berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan pada bagian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dibagi menjadi dua yaitu rumusan masalah secara umum dan rumusan masalah secara khusus. Rumusan masalah secara umum yaitu: "Bagaimana produk buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan?"

Adapun rumusan masalah secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan produk buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan?
2. Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap produk buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terbagi menjadi dua berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kelayakan produk buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan.
2. Mendeskripsikan respon guru dan peserta didik terhadap produk buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untuk peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik, baik itu secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil pengembangan penelitian ini diharapkan dapat menjadi reverensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan buku cerita berseri untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan, terutama inovasi dalam mengembangkan buku cerita motivasi belajar untuk peserta didik.

2. Secara Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar bagu guru untuk menguatkan motivasi belajar peserta didik

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didiknya melalui buku-buku cerita.

c. Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu stimulus dan dorongan kepada peserta didik sehingga lebih termotivasi saat belajar di kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan penuh semangat agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

d. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta meningkatkan *skill* terutama mengenai pengembangan pengembangan buku cerita berseri untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta di dalam proses belajar mengajar.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Ada beberapa asumsi dari pengembangan buku cerita berseri “Mengapa Aku Harus Belajar?” ini yaitu :

a. Buku cerita berseri ini dapat dibaca sekali duduk sebelum dimulainya pembelajaran sehingga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.

b. Buku cerita berseri ini bisa digunakan di kelas tinggi dan tidak terbatas pada kelas 5 saja
c. Pengembangan buku berseri “Mengapa Aku Harus Belajar?” ini akan berisi cerita yang sesuai dan dekat dengan kehidupan anak-anak.
d. Buku cerita berseri ini memuat cerita motivasi belajar untuk beberapa mata pelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan buku cerita berseri “Mengapa Aku Harus Belajar?” ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

a. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti sehingga pengembangan buku seri ini hanya dibuat 3 seri.
b. Pembuatan buku beseri hanya menggunakan aplikasi Canva sehingga beberapa karakter atau ilustrasi sedikit terbatas.
c. Uji coba hanya dilakukan pada peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan.

F. Terminologi (Peristilahan)

1. Pengembangan

Pengembangan adalah usaha untuk membuat dan memperbaiki sesuatu secara terarah dan terencana sehingga menghasilkan produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan menciptakan mutu yang lebih baik. Pengertian penelitian pengembangan sendiri atau Research and Development adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan sebuah produk baru atau menyempurnakan yang belum ada. Menurut Borg and Gall (1983:722), penelitian pengembangan sebagai

proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan (Mulyana, 2020).

2. Buku Cerita Berseri

Buku cerita adalah buku yang berisi tuturan yang menceritakan sebuah peristiwa atau sebuah kejadian yang terjadi. Buku cerita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku cerita anak yang ditulis untuk anak yang berusia 10-12 tahun. Sedangkan, buku cerita berseri itu sendiri dapat diartikan sebagai alat atau media yang digunakan oleh guru berupa buku yang di dalamnya berisi cerita secara beruntut atau berseri. Pengembangan buku cerita berseri "Mengapa Aku Harus Belajar?" untul peserta didik kelas V SD Negeri 14 Pontianak Selatan adalah membuat produk buku cerita berjumlah 3 seri yang di dalamnya memuat cerita motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika, IPAS, PPKn dan Agama yang diharapkan bisa menjadi upaya menumbuhkan motivasi belajar dari peserta didik.

3. Kelayakan Produk

Kelayakan produk pada penelitian pengembangan adalah penilaian untuk menentukan apakah produk tersebut layak atau tidak untuk diuji cobakan. Pada penelitian pengembangan ini ada 3 aspek kelayakan yang akan dinilai yaitu pada aspek materi, aspek bahasa, dan aspek desain yang masing-masing memiliki kriteria instrumen sendiri.

4. Respon Produk

Respon produk penelitian ini diambil dari respon guru dan repson peserta didik mengenai aspek materi, aspek bahasa, aspek desain, dan tentang motivasi belajar yang datanya diambil melalui angket yang sudah diberikan.